

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Populasi dan Partisipan**

#### **1. Populasi**

Populasi merupakan sekumpulan makhluk hidup yang memiliki karakteristik yang sama, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2013). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota TNI - AD Satuan Zidam V Brawijaya yang berjumlah 190 anggota.

#### **2. Partisipan**

Penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Menurut (Sugiyono, 2013) teknik *random sampling* adalah teknik pengambilan sampel pada jumlah populasi yang dilakukan dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi itu. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 170 responden.

### **B. Disain Penelitian**

Disain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode pendekatan kuantitatif korelasional. Menurut (Azwar, 2010) bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan analisa data pada angka-angka yang akan diolah dengan metode statistika. Penelitian kuantitatif memiliki tujuan untuk dapat mengetahui sejauh mana kaitan variasi antara variabel satu dengan variabel lainnya.

### **C. Instrumen Pengumpul Data**

Metode yang digunakan pada pengumpulan data penelitian ini yaitu menggunakan skala pengukuran psikologi dengan menggunakan kuisioner yang terdiri dari 3 skala, yaitu skala iklim organisasi, skala *psychological capital*, dan skala *psychological well being*. Ketiga skala tersebut akan dikelompokkan dalam pernyataan favorable dan unfavorable. Pernyataan favorable akan menggambarkan dukungan terhadap sikap subjek sedangkan pernyataan unfavorable merupakan pernyataan yang negatif atau tidak mendukung sikap subjek. Penelitian ini akan menggunakan 4 alternatif jawaban dari skala Likert yang telah dimodifikasi yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Peneliti ini tidak menggunakan jawaban ragu – ragu karena didukung oleh pendapat dari (Sugiyono 2013) yang mengatakan jika jawaban ragu ragu memiliki arti ganda dan berkecenderungan subjek akan memilih jawaban tersebut, sehingga penelitian sulit untuk diungkap. Penelitian ini bersifat korelasional yang bertujuan

untuk melihat hubungan antara iklim organisasi dengan *psychological well being*, *psychological capital* dengan *psychological well being* serta hubungan antara iklim organisasi dan *psychological capital* dengan *psychological well being*. Variable dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel independent (X) dan 1 variabel dependen (Y), yaitu : (X<sub>1</sub>) iklim organisasi, (X<sub>2</sub>) *psychological capital* dan, (Y<sub>1</sub>) *psychological well being*.

**Tabel 1. Skor Skala Likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Favorabel</b>	<b>Unfavorabel</b>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

### 1. *Psychological Well-Being*

#### a. Definisi Operasional

*Psychological well-being* merupakan suatu perasaan sejahtera yang ada pada diri individu, yang mampu merealisasikan potensi yang terdapat dalam dirinya untuk dapat memenuhi dirinya sejara sejahtera berdasarkan keselamatan, ketentraman dan keamanan.

#### b. Pengembangan Alat Ukur

Penelitian ini diukur dengan skala *psychological well-being* berdasarkan dimensi yang dikemukakan oleh (Ryff 1989), yaitu; 1) Otonomi (*autonomy*), 2) Dapat menguasai lingkungannya (*environmental mastery*), 3) Pertumbuhan Diri (*personal growth*), 4) Dapat membangun hubungan yang positif dengan orang lain (*positive relation withothers*), 5) Memiliki tujuan dalam hidup (*purpose in life*), 6) Individu dapat menerima segala kekurangan dan kelebihan dirinya (*selfacceptance*).

**Tabel 2. Blue Print Skala *Psychological Well-Being***

<b>No</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Aitem</b>		<b>Jumlah</b>
			<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>	
1	Otonomi	Memiliki kemandirian dalam menghadapi lingkungan sosial	1, 3, 5	2, 4, 6	6
2	Penguasaan lingkungan	Dapat mengontrol lingkungan	7, 9	8, 11	4

3	Pertumbuhan pribadi	Mampu merealisasikan potensi dirinya	10,13, 17	12, 15, 18	6
4.	Hubungan positif dengan orang lain	Mampu membentuk hubungan yang hangat dengan orang lain	14, 16, 19	20, 23, 25	6
5	Tujuan hidup	Mampu menetapkan tujuan dan arah hidupnya	21, 24, 27, 29	22,26, 28, 31	8
6	Penerimaan diri	Kemampuan individu menerima dirinya apa adanya	30, 33, 35	32, 34, 36	6
<b>TOTAL</b>			<b>18</b>	<b>18</b>	<b>36</b>

c. Uji Alat Ukur

1. Uji Validitas

Suatu alat ukur dikatakan valid jika dapat menghasilkan pengukuran yang tepat selain dapat mengungkapkan data secara tepat (Azwar, 2010). Validitas adalah sejauh mana ketelitian atau ketelitian alat ukur dalam menjalankan fungsi pengukurannya.

Peneliti menggunakan metode *corrected item-total correlation* untuk uji validitas aitem skala *psychological well-being* dengan bantuan program SPSS 16 for windows. Untuk menentukan kesahian aitem maka perlu memiliki korelasi positif atau negatif, apabila *Index Corrected Aitem Total Correlation* > 0,30 dinyatakan memberi kontribusi atau valid dan apabila memiliki *Index Correction Aitem Total Correlation* < 0,30 dinyatakan tidak memberikan kontribusi atau tidak valid.

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Aitem Skala *Psychological Well-Being***

Putaran Ke	Aitem Semula	Nomor Aitem Gugur	Aitem Sisa
1	36	2, 15, 16, 17, 19, 34, 35, 36	28
2	28	-	28

**Tabel 4. Blue Print Skala Psychological Well-Being Setelah Uji Validitas**

No	Dimensi	Indikator	No Aitem		Jumlah Aitem
			Valid	Gugur	
1	Otonomi	Memiliki kemandirian dalam menghadapi lingkungan sosial	1, 3, 4, 5, 6	2	5
2	Penguasaan lingkungan	Dapat mengontrol lingkungan	7, 8, 9, 11	-	4
3	Pertumbuhan pribadi	Mampu merealisasikan potensi dirinya	10, 12, 13, 18	15, 17	4
4.	Hubungan positif dengan orang lain	Mampu membentuk hubungan yang baik dengan orang lain	14, 20, 23, 25	16, 19	4
5	Tujuan hidup	Mampu menetapkan tujuan dan arah hidupnya	21, 22, 24, 26, 27 28, 29, 31	-	8
6	Penerimaan diri	Kemampuan individu menerima dirinya apa adanya	30, 32, 33,	34, 35, 36	3
<b>TOTAL</b>					<b>28</b>

Berdasarkan hasil validitas aitem pada skala *Psychological Well-Being* yang semulanya berjumlah 36 aitem dengan menggunakan program SPSS dengan syarat batasan *Corrected Item-Total* 0,30 menghasilkan jika didapatkan dari dua kali putaran perhitungan melalui program pada putaran pertama dari total 36 aitem terdapat 8 aitem yang gugur yaitu aitem 2, 15, 16, 17,19, 34, 35, 36 sedangkan pada putaran kedua seluruh aitem sejumlah 28 aitem yang tersisa dinyatakan valid atau tidak ada aitem yang gugur, serta didukung dengan skor koefisien deskriminasi yang bergerak dari angka 0,450 hingga 0,787.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah konsistensi suatu alat ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2010). Pengukuran aitem yang tidak reliabel akan memberikan nilai yang tidak dapat dipercaya hal itu dikarenakan terdapat perbedaan

nilai yang terjadi antara individu lebih ditentukan karena faktor kesalahan bukan karena faktor perbedaan yang sesungguhnya.

Uji reliabilitas alat ukur ini dilakukan menggunakan program statistika SPSS 16 for windows dengan metode *Alpha Cronbach*. Arikunto (2002) membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut ini, jika nilai *Cronbach's Alpha* : a) 0,000 – 0,200 : reliabilitas sangat rendah, b) 0,210 – 0,400 : reliabilitas rendah, c) 0,410 – 0,600 : reliabilitas cukup, d) 0,610 – 0,800 : reliabilitas tinggi, e) 0,810 – 1,000 : reliabilitas sangat tinggi.

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Skala *Psychological Well-Being***

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
0,944	28

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha skala *Psychological Well-Being* sebesar 0,944. Hasil pada nilai tersebut menunjukkan bahwa skala ini memiliki nilai reliabilitas yang sangat tinggi.

## **2. Iklim Organisasi**

### **a. Definisi Operasional**

Iklim organisasi merupakan persepsi individu terhadap tempat kerjanya yang menggambarkan tentang lingkungan internal organisasinya yang dirasakan oleh individu itu sendiri.

### **b. Pengembangan Alat Ukur**

Penelitian ini diukur dengan skala iklim organisasi berdasarkan dimensi yang dikemukakan oleh (Brown dan Leigh 1996) jika iklim organisasi merupakan keadaan lingkungan organisasi yang dapat dirasakan oleh individu dan mengarah pada aspek – aspek keamana psikologis dan kebermaknaan psikologis lingkungan kerja. Keamanan psikologis meliputi dukungan manajemen, kejelasan, ekspresi diri sedangkan kebermaknaan psikologis meliputi makna kontribusi yang dirasakan, penghargaan dan tantangan.

**Tabel 6. Blue Print Skala Iklim Organisasi**

No	Dimensi	Indikator	No Aitem		Jumlah	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	Keamanan Psikologis	Dukungan Manajemen	Merasakan kepercayaan dan memperoleh dukungan institusi terhadap kinerjanya	1,4,6	2, 5, 7	6
		Kejelasan peraturan	Persepsi atas kejelasan aturan dan norma yang berlaku dalam institusi	3, 8, 10	9,11, 13	6
		Ekspresi diri	Dapat bersuara seperti berpendapat yang berkaitan dengan aturan atau proses kerja	12, 15, 18	14, 16, 19	6
2	Kebermaknaan Psikologis	Makna kontribusi yang dirasakan	Pengaruh kinerja individu dalam proses dan hasil organisasi	17,20, 22	21, 23, 25	6

Penghargaan	Perasaan dihargai jika dapat menyelesaikan tugas secara baik	24, 26, 28	27, 29, 31	6
Tantangan	Tingkat tekanan yang diberikan institusi untuk meningkatkan kinerja	32, 34, 36	30, 33, 35	6
<b>TOTAL</b>		<b>18</b>	<b>18</b>	<b>36</b>

c. Uji Alat Ukur

1. Uji Validitas

Suatu alat ukur dikatakan valid jika dapat menghasilkan pengukuran yang tepat selain dapat mengungkapkan data secara tepat (Azwar, 2010). Validitas adalah sejauh mana ketelitian atau ketelitian alat ukur dalam menjalankan fungsi pengukurannya.

Peneliti menggunakan metode *corrected item-total correlation* untuk uji validitas aitem skala Iklim Organisasi dengan bantuan program SPSS 16 *for windows*. Untuk menentukan kesahian aitem maka perlu memiliki korelasi positif atau negatif, apabila *Index Corrected Aitem Total Correlation* > 0,30 dinyatakan memberi kontribusi atau valid dan apabila memiliki *Index Correction Aitem Total Correlation* < 0,30 dinyatakan tidak memberikan kontribusi atau tidak valid.

**Tabel 7. Hasil Uji Validitas Aitem Iklim Organisasi**

Putaran Ke	Aitem Semula	Nomor Aitem Gugur	Aitem Sisa
1	36	24, 25, 33	33
2	33	-	33

**Tabel 8. Blue Print Skala Iklim Organisasi Setelah Uji Validitas**

No	Dimensi	Indikator	No Aitem		Jumlah	
			Valid	Gugur		
1	Keamanan Psikologis	Dukungan Manajemen	Merasakan kepercayaan dan memperoleh dukungan institusi terhadap kinerjanya	1,2, 4, 5,6, 7	-	6
		Kejelasan peraturan	Perepsi atas kejelasan aturan dan norma yang berlaku dalam institusi	3, 8, 9, 10, 11, 13	-	6
		Ekspresi diri	Dapat bersuara seperti berpendapat yang berkaitan dengan aturan atau proses kerja	12,14, 15,16, 18, 19	-	6
2	Kebermaknaan Psikologis	Makna kontribusi yang dirasakan	Pengaruh kinerja individu dalam proses dan hasil organisasi	17,20, 21,22, 23,	25	5
		Penghargaan	Perasaan dihargai jika dapat menyelesaikan tugas secara baik	26,27, 28, 29, 31	24	5
		Tantangan	Tingkat tekanan yang diberikan institusi untuk meningkatkan kinerja	30, 32, 34, 35	33	5
<b>TOTAL</b>					<b>33</b>	

Berdasarkan hasil validitas aitem pada skala Iklim Organisasi yang semulanya berjumlah 33 aitem dengan menggunakan program SPSS dengan syarat batasan *Corrected Item-Total* 0,30 menghasilkan jika didapatkan dari dua kali putaran



perhitungan melalui program pada putaran pertama dari total 33 aitem terdapat 3 aitem yang gugur yaitu aitem 24, 25, 33 sedangkan pada putaran kedua seluruh aitem sejumlah 33 aitem yang tersisa dinyatakan valid atau tidak ada aitem yang gugur, serta didukung dengan skor koefisien deskriminasi yang bergerak dari angka 0,357 hingga 0,803.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah konsistensi suatu alat ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2010). Pengukuran aitem yang tidak reliabel akan memberikan nilai yang tidak dapat dipercaya hal itu dikarenakan terdapat perbedaan nilai yang terjadi antara individu lebih ditentukan karena faktor kesalahan bukan karena faktor perbedaan yang sesungguhnya.

Uji reliabilitas alat ukur ini dilakukan menggunakan program statistika SPSS 16 *for windows* dengan metode *Alpha Cronbach*. Arikunto (2002) membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut ini, jika nilai *Cronbach's Alpha* : a) 0,000 – 0,200 : reliabilitas sangat rendah, b) 0,210 – 0,400 : reliabilitas rendah, c) 0,410 – 0,600 : reliabilitas cukup, d) 0,610 – 0,800 : reliabilitas tinggi, e) 0,810 – 1,000 : reliabilitas sangat tinggi.

**Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Skala Iklim Organisasi**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
0,966	33

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha skala Iklim Organisasi sebesar 0,966. Hasil pada nilai tersebut menunjukkan bahwa skala ini memiliki nilai reliabilitas yang sangat tinggi

## 3. *Psychological Capital*

### a. Definisi Operasional

*Psychological capital* merupakan perilaku psikologis positif yang dapat mengekspresikan sumber daya manusia dan kekuatan yang dimiliki individu.

### b. Pengembangan Alat Ukur

Penelitian ini diukur dengan skala iklim organisasi berdasarkan dimensi yang dikemukakan oleh (Luthans, Youssef, dan Avolio, 2007) menyatakan bahwa *Psychological Capital* memiliki empat dimensi yaitu *self-efficacy*, *hope*, *optimism*, dan *resiliency*.

**Tabel 10. Blue Print Skala *Psychological Capital***

No	Dimensi	Indikator	No Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Self Efficacy</i>	Keyakinan seseorang terhadap kemampuannya mengenai melaksanakan tugas – tugas tertentu	1, 5, 8, 13	2, 6, 10, 16	8
2	<i>Resilience</i>	Kemampuan saat menghadapi tekanan	3, 9, 11, 14	4, 7, 12, 17	8
3	<i>Optimism</i>	Harapan positif tentang sukses dimasa sekarang dan di masa yang akan datang	15, 21, 24, 28	18, 20, 23, 26	8
4	<i>Hope</i>	Harapan serta tekad dalam mencapai tujuan	19, 22, 25, 31	27, 29, 30, 32	8
<b>TOTAL</b>			<b>16</b>	<b>16</b>	<b>32</b>

## c. Uji Alat Ukur

## 1. Uji Validitas

Suatu alat ukur dikatakan valid jika dapat menghasilkan pengukuran yang tepat selain dapat mengungkapkan data secara tepat (Azwar, 2010). Validitas adalah sejauh mana ketelitian atau ketelitian alat ukur dalam menjalankan fungsi pengukurannya.

Peneliti menggunakan metode corrected item-total correlation untuk uji validitas aitem skala *Psychological Capital* dengan bantuan program SPSS 16 for windows. Untuk menentukan kesahian aitem maka perlu memiliki korelasi positif atau negatif, apabila Index Corrected Aitem Total Correlation  $> 0,30$  dinyatakan memberi kontribusi atau valid dan apabila memiliki Index Correction Aitem Total Correlation  $< 0,30$  dinyatakan tidak memberikan kontribusi atau tidak valid.

**Tabel 11. Hasil Uji Validitas Aitem Skala *Psychological Capital***

Putaran Ke	Aitem Semula	Nomor Aitem Gugur	Aitem Sisa
1	32	1, 18, 20, 24, 25, 26	26
2	26	-	26

**Tabel 12. Blue Print Skala *Psychological Capital* Setelah Uji Validitas**

No	Dimensi	Indikator	No Aitem		Jumlah
			Valid	Gugur	
1	<i>Self Efficacy</i>	Keyakinan seseorang terhadap kemampuannya mengenai melaksanakan tugas – tugas tertentu	2, 5, 6, 8, 10, 13, 16	1	7
2	<i>Resilience</i>	Kemampuan saat menghadapi tekanan	3, 4, 7, 9, 11, 12, 14, 17	-	8
3	<i>Optimism</i>	Harapan positif tentang sukses dimasa sekarang dan di masa yang akan datang	15, 21, 23, 26, 28	18, 20, 24, 26	5
4	<i>Hope</i>	Harapan serta tekad dalam mencapai tujuan	19, 22, 27, 29, 30, 31, 32	25	7
<b>TOTAL</b>					<b>26</b>

Berdasarkan hasil validitas aitem pada skala *Psychological Capital* yang semulanya berjumlah 32 aitem dengan menggunakan program SPSS dengan syarat batasan *Corrected Item-Total* 0,30 menghasilkan jika didapatkan dari dua kali putaran perhitungan melalui program pada putaran pertama dari total 32 aitem terdapat 6 aitem yang gugur yaitu aitem 1, 18, 20, 24, 25, 26 sedangkan pada putaran kedua seluruh aitem sejumlah 26 aitem yang tersisa dinyatakan valid atau tidak ada aitem yang gugur, serta didukung dengan skor koefisien deskriminasi yang bergerak dari angka 0,336 hingga 0,760.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah konsistensi suatu alat ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2010). Pengukuran aitem yang tidak reliabel akan memberikan nilai yang tidak dapat dipercaya hal itu dikarenakan terdapat perbedaan nilai yang terjadi antara individu lebih ditentukan karena faktor kesalahan bukan karena faktor perbedaan yang sesungguhnya.

Uji reliabilitas alat ukur ini dilakukan menggunakan program statistika SPSS 16 *for windows* dengan metode *Alpha Cronbach*. Arikunto (2002) membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut ini, jika nilai *Cronbach's Alpha* : a) 0,000 – 0,200 : reliabilitas sangat rendah, b) 0,210 – 0,400 : reliabilitas rendah, c) 0,410 – 0,600 : reliabilitas cukup, d) 0,610 – 0,800 : reliabilitas tinggi, 0,810 – 1,000 : reliabilitas sangat tinggi.

**Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Skala *Psychological Capital***

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
0,942	26

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha skala *Psychological Capital* sebesar 0,942. Hasil pada nilai tersebut menunjukkan bahwa skala ini memiliki nilai reliabilitas yang sangat tinggi.

## D. Uji Prasyarat dan Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu uji prasyarat yang digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak, selain itu uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk dapat melakukan analisis data. Distribusi data normal menyatakan bahwa subjek penelitian dapat mewakili populasi yang ada, begitu pula sebaliknya, jika distribusi tidak normal, maka subjek tidak representatif sehingga tidak dapat mewakili populasi. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan uji *Kolmogrov Smirnov* menggunakan program SPSS 16 *for windows*. Syarat data penelitian dikatakan berdistribusi normal dalam metode *Kolmogrov Smirnov* adalah jika hasil perhitungan *Kolmogrov Smirnov P* bernilai  $> 0,05$ .

**Tabel 14. Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogrov-Sminorv Test***

Variabel	<i>One-Sample Kolmogrov-Sminorv Test</i>		
	Df	Sig	Keterangan
<i>Psychological Well-Being</i>	170	0,00	Distribusi Tidak Normal

Berdasarkan tabel tersebut hasil uji normalitas yang telah dilakukan pada variabel *Psychological Well – Being* didapatkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,00. < 0,05 artinya dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari penelitian berdistribusi tidak normal.

b. Uji Lineartitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data berpola linear atau tidak. Uji linearitas berhubungan dengan penggunaan regresi linier maka data hasil uji linearitas harus menunjukkan pola linier. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS 16.00 *Statistics For Windows* dengan syarat data dikatakan linear apabila nilai signifikansi > 0,05 sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak linear.

**Tabel 15. Hasil Uji Linearitas *Psychological Well-Being – Iklim Organisasi***

Variabel	F	Sig	Keterangan
<i>Psychological Well-Being – Iklim Organisasi</i>	1,427	0,072	Linear

Hasil uji linieritas hubungan antara variabel Y (*Psychological Well-Being*) dengan variabel X<sub>1</sub> (Iklim Organisasi) diperoleh signifikansi sebesar 0.072 (p>0.05). Artinya ada hubungan yang linier antara variabel *Psychological Well-Being* dengan Iklim Organisasi.

**Tabel 16. Hasil Uji Linearitas *Psychological Well-Being – Psychological Capital***

Variabel	F	Sig	Keterangan
<i>Psychological Well-Being – Psychological Capital</i>	1,393	0,099	Linear

Hasil uji linieritas hubungan antara variabel Y (*Psychological Well-Being*) dengan variable X<sub>2</sub> (*Psychological Capital*) diperoleh signifikansi sebesar 0.099 (p>0.05). Artinya ada hubungan yang linier antara variabel *Psychological Well-Being* dengan *Psychological Capital*.

### c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah sebuah uji prasyarat yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS 16.00 *Statistics For Windows* dengan syarat jika nilai tolerance lebih dari 0.10 maka tidak terjadi multikolinieritas dan jika nilai VIF kurang dari 10.00 maka tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 17. Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	Keterangan
Iklim Organisasi – <i>Psychological Capital</i>	0,383	2,614	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas antara variabel  $X_1$  (Iklim Organisasi) dan  $X_2$  (*Psychological Capital*) diperoleh nilai tolerance = 0.383 > 0.10 dan nilai VIF = 2,614 < 10.00. Artinya tidak ada multikolinieritas atau interkorelasi antara variabel  $X_1$  (Iklim Organisasi) dan  $X_2$  (*Psychological Capital*).

## 2. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan uji secara kuantitatif, dengan menggunakan metode korelasi rank spearman peneliti menggunakan aplikasi SPSS 16.00 *Statistics For Windows*. Analisis korelasi Rank spearman digunakan karena dalam penelitian data berdistribusi tidak normal dan selain itu terdapat tiga variabel yang akan diteliti dan di analisis. Dimana dalam uji analisisnya :

- Bila  $r_{xy}$  dengan  $p < 0,01$  maka dinyatakan korelasi, sehingga hal ini menunjukkan hipotesis diterima
- Bila  $r_{xy}$  dengan  $p > 0,01$  maka dinyatakan tidak berkorelasi, sehingga hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ditolak.